

Study Literatur Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Matematika SD Materi Perkalian, Pembagian dan Mata Uang Kelas II

Dwi Retno Trisniani, Universitas PGRI Madiun
Chelsea Meida Putri Indianto, Universitas PGRI Madiun
Fierly Nadia Rahmadina, Universitas PGRI Madiun
Nayla Aulia Pratiwi, Universitas PGRI Madiun
Gizka Chesilia Ardiwilaga, Universitas PGRI Madiun
Sri Duik Astatik, Universitas PGRI Madiun
✉ fierly_2402101158@mhs.unipma.ac.id

Abstract: Mathematics education in elementary schools often encounters challenges due to the abstract nature of mathematical concepts, particularly in multiplication, division, and money-related topics. This study aims to describe the characteristics of the development of the Mathematics Pocket Book learning media and to analyze its feasibility and effectiveness based on findings from previous studies. The study employed the Systematic Literature Review (SLR) method using a qualitative descriptive content analysis approach. Data were collected from journal articles, conference proceedings, and other scholarly publications indexed in Google Scholar, Garuda, and SINTA, published between 2020 and 2026. The findings indicate that the Mathematics Pocket Book was developed through several stages, including needs analysis, design, development, expert validation, field testing, and revision. The media was found to be feasible for use based on validation results from subject matter experts, media experts, and language experts, and it received highly positive responses from students in both small-group and large-group trials. Furthermore, the Mathematics Pocket Book was shown to enhance students' learning motivation, facilitate conceptual understanding, and support independent learning in multiplication, division, and money topics. Therefore, the Mathematics Pocket Book is considered feasible, practical, and effective for use in Grade II elementary mathematics learning. Future research is recommended to employ Research and Development (R&D) or experimental methods to evaluate the media's effectiveness through direct implementation.

Keywords: Mathematics Pocket Book, mathematics learning media, elementary school, multiplication and division, systematic literature review.

Abstrak: Pendidikan matematika di sekolah dasar sering menghadapi kendala karena karakteristik materi yang bersifat abstrak, khususnya pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pengembangan serta menganalisis kelayakan dan efektivitas media pembelajaran Pocket Book Matematika berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan analisis isi (content analysis) secara deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari artikel jurnal, prosiding, dan publikasi ilmiah yang terindeks pada Google Scholar, Garuda, dan SINTA dengan rentang publikasi tahun 2020–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa media Pocket Book dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, validasi ahli, uji coba, dan revisi. Media ini dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta memperoleh respons sangat baik dari peserta didik pada uji coba kelompok kecil maupun kelompok besar. Selain itu, media Pocket Book mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konsep, dan mendukung pembelajaran mandiri pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang. Dengan demikian, media Pocket Book Matematika layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika kelas II sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode Research and Development atau eksperimen untuk menguji efektivitas media secara langsung.

Kata kunci: Pocket Book, media pembelajaran matematika, sekolah dasar, perkalian dan pembagian, systematic literature review.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara efektif. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami materi perkalian, pembagian, dan mata uang. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik materi yang bersifat abstrak serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga peserta didik cenderung kurang aktif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika.

Berdasarkan hasil berbagai penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi, minat, serta hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, guru perlu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Pocket Book atau buku saku. Menurut Setyono (2013) dalam Mashita dan Komalasari (2016), Pocket Book merupakan buku berukuran kecil yang berisi informasi secara ringkas sehingga mudah dibawa dan dipelajari kapan saja. Penyajian materi yang singkat, disertai ilustrasi dan tampilan yang menarik, menjadikan Pocket Book mampu meningkatkan minat belajar serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah.

Berbagai penelitian mengenai pengembangan media Pocket Book pada pembelajaran matematika menunjukkan bahwa media tersebut memiliki tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas yang baik dalam meningkatkan motivasi maupun hasil belajar peserta didik. Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi ilmiah sehingga diperlukan kajian yang sistematis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik, proses pengembangan, kelayakan, dan efektivitas media Pocket Book pada pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji berbagai penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang bagi siswa kelas II sekolah dasar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana karakteristik pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang kelas II sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu? dan (2) Bagaimana kelayakan serta efektivitas media Pocket Book Matematika berdasarkan hasil penelitian terdahulu?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan karakteristik pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang kelas II sekolah dasar berdasarkan hasil penelitian terdahulu; dan (2) Menganalisis kelayakan serta efektivitas media Pocket Book Matematika berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai hasil penelitian yang berkaitan

dengan pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan kajian yang sistematis, objektif, dan komprehensif terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti artikel jurnal nasional, prosiding, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, antara lain Google Scholar, Garuda, dan SINTA, dengan menggunakan kata kunci Pocket Book Matematika, media pembelajaran matematika SD, perkalian dan pembagian kelas II SD, mata uang kelas II SD, serta pengembangan media pembelajaran. Literatur yang dipilih merupakan publikasi yang terbit dalam rentang tahun 2020–2025 agar informasi yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan penelitian terbaru.

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan topik penelitian dan merumuskan fokus kajian mengenai pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang di kelas II Sekolah Dasar. Tahap berikutnya adalah melakukan penelusuran literatur menggunakan kata kunci yang telah ditentukan pada berbagai basis data ilmiah. Selanjutnya dilakukan proses seleksi terhadap artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas pengembangan media Pocket Book atau media pembelajaran matematika pada jenjang Sekolah Dasar, diterbitkan dalam jurnal ilmiah, serta memiliki keterkaitan dengan materi yang dikaji. Sementara itu, artikel yang tidak sesuai dengan topik, tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap, atau merupakan publikasi ganda tidak digunakan dalam penelitian ini. Artikel yang telah memenuhi kriteria kemudian dibaca secara menyeluruh, diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, serta temuan utama. Selanjutnya dilakukan proses sintesis untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik, proses pengembangan, kelebihan, dan efektivitas media Pocket Book Matematika berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (human instrument) yang dibantu dengan lembar dokumentasi atau tabel telaah literatur. Lembar tersebut digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel, seperti identitas penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, hasil penelitian, serta kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengorganisasi berbagai sumber pustaka yang relevan dengan fokus penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, perbandingan hasil penelitian, sintesis temuan, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dieliminasi. Selanjutnya, data yang telah dipilih disajikan dalam bentuk uraian dan tabel untuk memudahkan proses perbandingan antarpenelitian. Hasil analisis kemudian disintesis guna mengidentifikasi persamaan, perbedaan, kelebihan, serta kekurangan dari setiap penelitian sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelusuran literatur melalui Google Scholar, Garuda, dan SINTA, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik pengembangan media pembelajaran Pocket Book Matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang untuk siswa kelas II sekolah dasar. Setelah dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, artikel yang memenuhi kriteria dianalisis untuk mengetahui karakteristik

pengembangan, tingkat kelayakan, serta efektivitas media Pocket Book dalam pembelajaran matematika Hasil kajian menunjukkan bahwa media Pocket Book dikembangkan menggunakan tahapan analisis kebutuhan, perancangan media, pengembangan produk, validasi ahli, uji coba terbatas, revisi, hingga uji coba lapangan. Media disusun dalam bentuk buku saku berukuran kecil yang memuat materi secara ringkas, ilustrasi yang menarik, contoh soal, latihan, serta aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Nurmalia et al., 2022).

Berdasarkan hasil validasi ahli yang dilaporkan dalam penelitian Nurmalia et al. (2022), media Pocket Book memperoleh penilaian dengan kategori baik dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, dengan persentase kelayakan sebesar 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran matematika pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang. Hasil uji coba kepada peserta didik juga menunjukkan respons yang sangat baik. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh persentase sebesar 92%, sedangkan pada uji coba kelompok besar mencapai 96%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media Pocket Book mudah digunakan, menarik perhatian peserta didik, serta membantu mereka memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Nurmalia et al., 2022).

Selain itu, hasil kajian dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Pocket Book memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran matematika. Daniyati et al. (2025) melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan pemahaman konsep perkalian. Penelitian Sari et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penyajian materi yang dikaitkan dengan situasi nyata membantu peserta didik memahami konsep pembagian dengan lebih baik. Sementara itu, Nurmalia dan Udiana (2022) menyatakan bahwa penggunaan Pocket Book dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena media bersifat praktis, mudah dipelajari, dan dapat digunakan secara mandiri. Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media Pocket Book memiliki karakteristik praktis, menarik, dan mudah digunakan. Media ini dinilai layak sebagai media pembelajaran matematika di sekolah dasar serta berpotensi meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan hasil belajar peserta didik pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah beberapa penelitian terdahulu, media pembelajaran Pocket Book Matematika dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan tersebut ditunjukkan oleh hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang dilaporkan pada penelitian-penelitian yang dianalisis. serta respons peserta didik yang menunjukkan kategori sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan sehingga mampu mendukung proses pembelajaran matematika secara lebih efektif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Nurvidia dan Yulianto (2024) yang melaporkan bahwa *digital pocketbook* interaktif memperoleh tingkat kelayakan yang sangat tinggi dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media Pocket Book bahwa penyajian materi yang ringkas, sistematis, disertai ilustrasi dan contoh kontekstual mampu membantu peserta didik memahami konsep perkalian, pembagian, dan mata uang dengan lebih mudah. Temuan tersebut mendukung hasil kajian Mauliana dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Beberapa penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respons positif terhadap penggunaan media *Pocket Book* bahwa *Pocket Book* mampu meningkatkan motivasi belajar. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik selama pembelajaran dan kemudahan mereka dalam mengikuti aktivitas belajar. Temuan tersebut konsisten dengan penelitian Bella dan Setiawan (2025) yang menyatakan bahwa media buku saku matematika efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis sekaligus memberikan tingkat kepraktisan yang tinggi dalam penggunaannya di sekolah dasar.

Selain meningkatkan motivasi, penggunaan *Pocket Book* juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri. Ukuran media yang kecil dan praktis memungkinkan peserta didik mempelajari materi kapan saja tanpa bergantung pada buku paket. Hasil penelitian ini memperkuat temuan Mustika dkk. (2022) yang menyatakan bahwa *Pocket Book* berbantuan QR Code memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai media belajar mandiri pada pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Hasil sintesis literatur dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Najma dan Irvan (2022) yang mengembangkan *Pocket Book* berbasis pendekatan matematika realistik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Pocket Book* yang dikembangkan tidak hanya valid dan praktis, tetapi juga efektif meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa karakteristik *Pocket Book* yang menyajikan materi secara sederhana, kontekstual, dan menarik mampu membantu peserta didik membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Dari sudut pandang teori belajar, hasil penelitian ini mendukung pandangan konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Penyajian materi menggunakan ilustrasi, contoh kontekstual, dan latihan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata. Oleh karena itu, media *Pocket Book* tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana yang memfasilitasi proses konstruksi pengetahuan peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pocket Book Mathematics* merupakan media yang layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. Temuan ini memperkuat berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap berbagai penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran *Pocket Book Matematika* pada materi perkalian, pembagian, dan mata uang untuk siswa kelas II Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa media *Pocket Book* merupakan media pembelajaran yang layak, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika. Hasil sintesis menunjukkan bahwa media ini memiliki karakteristik berupa penyajian materi yang ringkas, sistematis, menarik, dan mudah dipahami sehingga mampu meningkatkan

motivasi belajar, pemahaman konsep, serta hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil validasi ahli dan respons peserta didik pada berbagai penelitian menunjukkan bahwa Pocket Book memenuhi aspek kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini masih terbatas pada kajian literatur sehingga belum menguji secara langsung penerapan media Pocket Book dalam berbagai kondisi pembelajaran maupun pada materi matematika lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian pengembangan (Research and Development) atau eksperimen untuk menguji efektivitas Pocket Book pada sampel yang lebih luas, mengintegrasikan teknologi digital atau fitur interaktif, serta mengembangkan media pada materi matematika lainnya agar diperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media Pocket Book dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anjarwati, S., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2022). Pengembangan pocket book digital berbasis project based learning menggunakan geogebra untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa SMP. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 111-118.
2. Cahyani, O., & Abduh, M. (2025). smartcard dan perannya dalam pemahaman nilai mata uang bagi siswa sekolah dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 271-278.
3. Daniyati, N., Kesumawati, N., & Nurlela. (2025). Pengaruh media kantong perkalian terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas II SD ditinjau dari gender.
4. Indrawati, D., & Suardiman, S. P. (2013). Pengembangan media travel game untuk pembelajaran perkalian dan pembagian bilangan pecahan matematika SD kelas V.
5. Najma, S., & Irvan, I. (2022). Pengembangan pocket book math berbasis dengan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(3), 499-511.
6. Nurfitriani, A., Prasetyowati, D., & Nizaruddin, N. (2023). Desain Bahan Ajar Berbentuk Pocket Book Matematika Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(3), 250-255.
7. Nurmalia, L., Iswan, I., Prasanti, A., Syahidah, H., & Azizah, M. (2022, October). Pengembangan media pembelajaran pocket book matematika SD materi perkalian, pembagian, dan mata uang kelas II. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
8. Nurvidia, D. S., & Yulianto, S. (2024). Developing digital pocketbook interactive based on html-5 to improve mathematics learning outcomes. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(2), 207-221.
9. Putri, A., & Sari, S. P. (2025). The Effect Of Using Multiplication Pocket Media On Student Learning Outcomes In Mathematics Lessons. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 6(3), 110-117.
10. Pratiwi, A. S., Muna, N. A., Husein, M. S., & Zulfahmi, M. N. (2025). Systematic Literatur Review: Implementasi Buku Saku Mini Games terhadap Hasil Belajar Matematika SD. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa*, 3(1), 26-35.
11. Putri, M. Y. U., Imamuddin, M., Isnaniah, I., & Salmiwati, S. (2026). Pengembangan pocket book matematika terintegrasi Islam untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 161-173.
12. Ringo, S. S. (2025). Systematic literature review dengan metode prisma: pembelajaran berdiferensiasi pada pendidikan dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(1), 209-226.
13. Sari, C. A., Marshelyna, M., & Zuliana, E. (2024). Penerapan PMRI berbantuan media kantong bilangan perkalian dan pembagian bilangan cacah kelas III di sekolah dasar.